

PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SEKOLAH DASAR

Arini Sakinah

Universitas Pohuwato, arinisakinah90@gmail.com

Correspondence Author: +6282424088***

Article Info

Keywords:

Teacher Role;
Student Motivation;
Learning Motivation.

Informasi Artikel

Kata Kunci:

Peran Guru;
Motivasi siswa;
Motivasi Belajar.

Article History

ABSTRACT

Learning motivation is a student's internal and external factors to change behavior. The purpose of this research is to find out how the teacher functions in the learning process, how the teacher increases student learning motivation, the inhibiting factors of the teacher in increasing student motivation and interest in learning and how the solutions that will be carried out by the teacher in increasing student learning motivation. The teacher's role in increasing student learning motivation is one of the integral activities that must exist in learning activities. The learning process will be successful if students always have motivation in learning. The teacher's role is to make students more diligent in learning with motivation, encouragement, and strategies carried out by the teacher to increase student motivation, because the teacher is the best motivator for students in increasing student motivation.

ABSTRAK

Motivasi belajar merupakan faktor internal dan eksternal siswa untuk melakukan perubahan perilaku. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana fungsi guru dalam proses pembelajaran, cara guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, faktor penghambat guru dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa serta bagaimana solusi yang akan dilakukan oleh guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa salah satunya kegiatan integral yang harus ada dalam kegiatan pembelajaran. Proses belajar akan berhasil jika siswa selalu memiliki motivasi dalam belajar. Peran guru adalah membuaat siswa lebih rajin belajar dengan motivasi, dorongan, dan strategi-strategi yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, karena guru adalah motivator terbaik untuk para siswa dalam meningkatkan motivasi kepada siswa.

Received : 10-02-2023
Accepted : 10-02-2023
Revised : 12-02-2023
Publish : 15-02-2023

✉ **Corresponding Author:** (1) Arini Sakinah, (2) Universitas Pohuwato,

Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran. Salah satu faktor dari dalam diri yang menentukan berhasil tidaknya dalam proses belajar mengajar adalah motivasi belajar. Dalam kegiatan belajar, motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar. Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual. Seseorang yang mempunyai intelegensi yang cukup tinggi, bisa gagal karena kurang adanya motivasi dalam belajarnya.

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan suatu perubahan yang baru sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Berhasil atau gagalnya aktivitas belajar tersebut, salah satunya disebabkan oleh faktor motivasi. Sebagaimana diungkapkan oleh Hamalik (2013), belajar tanpa motivasi akan sulit untuk mencapai keberhasilan secara optimal.

Dalam konteks pembelajaran di Sd pun, motivasi siswa dalam belajar merupakan salah satu kunci untuk mencapai keberhasilan dalam belajar. Tinggi-rendahnya motivasi siswa dalam belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik internal maupun eksternal. Diantaranya seperti, harapan, kesanggupan, keadaan fisik, lingkungan, Serta tata cara guru dalam membimbing siswa.

Motivasi mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar baik guru maupun siswa. Bagi guru mengetahui motivasi belajar dari siswa sangat diperlukan guna memelihara dan meningkatkan semangat belajar siswa. Bagi siswa motivasi belajar dapat menumbuhkan semangat belajar sehingga siswa terdorong untuk melakukan perbuatan belajar. siswa melakukan aktivitas belajar dengan senang karena didorong motivasi.

Saat ini, banyak siswa yang kurang termotivasi untuk belajar. Hal tersebut dapat di lihat dari sikap siswa yang acuh terhadap proses pembelajaran, tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan materi serta tidak serta tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru.

Penguatan dan penanaman motivasi belajar berada di tangan para guru. Karena selain siswa, unsur terpenting yang ada dalam kegiatan pembelajaran adalah guru. Guru adalah pendidik yang berperan dalam rekayasa pedagogik. Ia menyusun desain pembelajaran dan dilaksanakan dalam proses belajar mengajar. Guru juga berperan sebagai pendidik yang mengajarkan nilai-nilai, akhlak, moral maupun sosial dan untuk menjalankan peran tersebut seorang guru dituntut untuk memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas yang nantinya akan diajarkan kepada siswa.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena mengenai apa yang telah dialami subjek

penelitian yang kemudian dideskripsikan kedalam bentuk kata - kata maupun bahasa, dengan pemanfaatan suatu metode ilmiah pada konteks khusus yang alamiah (Moleog, 2017: 6). Menurut (Tegor, 2020) dalam penelitian kualitatif mengarah pada kekuatan proses dan makna agar hasil penelitian sesuai fakta yang ada di lapangan. Penelitian ini dilakukan dengan cara mendapatkan sumber data dengan selengkap-lengkapnyanya secara nyata, kemudian peneliti memperoleh informasi terkait peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar pada siswa. Fokus penelitian ini yakni yang berhubungan dengan peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar, kendala dan solusi guru dalam meningkatkan motivasi belajar.

Lokasi penelitian terletak di SD Negri 06 Marisa, Kec. Marisa Utara, Kab. Pohuwato, Prov Gorontalo. Kepala sekolah, guru kelas dan beberapa peserta didik merupakan informan dalam penelitian ini. Waktu pelaksanaan dilakukan pada bulan Januari. Teknik pengumpulan data melalui observasi dan dokumentasi. Sedangkan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Teknik analisis data merujuk teori dan Miles dan Huberman dalam (Chabiba et al., 2019) bahwa menganalisis data kualitatif dilakukan dengan 3 cara yaitu dengan mereduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Peran dan Fungsi Guru dalam proses pembelajaran

Guru menurut UU no. 14 tahun 2005 “adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.”.

Dalam dunia pendidikan, istilah guru bukanlah hal yang hasil guru bukanlah hal yang asing. Menurut pandangan lama, guru adalah sosok manusia yang patut digugu dan ditiru. Digugu dalam arti segala ucapannya dapat dipercaya. Ditiru berarti segala tingkah lakunya harus dapat menjadi contoh atau teladan bagi masyarakat.

Perkembangan baru terhadap pandangan belajar me ngajar membawa konsekuensi kepada guru untuk meningkatkan peranan dan kompetensinya karena proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa sebagian besar ditentukan oleh peranan dan kompetensi guru. Guru yang kompeten akan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat optimal.²

Peran seorang guru sangatlah signifikan dalam proses belajar mengajar. Peran guru dalam proses belajar mengajar meliputi banyak hal seperti sebagai pengajar, manajer kelas, supervisor, motivator, konsuler, eksplorator, dsb. yang akan dikemukakan disini adalah peran yang dianggap paling dominan dan klasifikasi guru menurut Uzer Usman (2007:9) adalah sebagai:

- Guru sebagai Demonstrator
Melalui peranannya sebagai demonstrator, lecturer,

atau pengajar, guru hendaknya senantiasa menguasai bahan atau materi pelajaran yang akan diajarkannya serta senantiasa mengembangkannya dalam arti meningkatkan kemampuannya dalam hal ilmu yang dimilikinya karena hal ini akan sangat menentukan hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

- Guru sebagai Pengelola Kelas
Mengajar dengan sukses berarti harus ada keterlibatan siswa secara aktif untuk Belajar. Keduanya berjalan seiring, tidak ada yang mendahului antara mengajar dan belajar karena masing-masing memiliki peran yang memberikan pengaruh satu dengan yang lainnya.
- Guru sebagai Mediator
Sebagai mediator guru hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pendidikan karena media pendidikan merupakan alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar-mengajar.
- Guru sebagai Fasilitator
Sebagai fasilitator guru hendaknya mampu mengusahakan sumber belajar yang kiranya berguna serta dapat menunjang pencapaian tujuan dan proses belajar-mengajar, baik yang berupa narasumber, buku teks, majalah ataupun surat kabar.
- Guru sebagai Evaluator
Dalam dunia pendidikan, setiap jenis pendidikan atau bentuk pendidikan pada waktu-waktu tertentu selama satu periode pendidikan akan diadakan evaluasi, artinya pada waktu - waktu tertentu selama satu periode pendidikan tadi orang selalu mengadakan penilaian terhadap hasil yang telah dicapai, baik oleh pihak terdidik maupun oleh pendidik.
- Guru sebagai Motivator
Proses pembelajaran akan berhasil manakala siswa mempunyai motivasi dalam belajar. Oleh sebab itu, guru perlu menumbuhkan motivasi belajar siswa. Untuk memperoleh hasil belajar yang optimal, guru dituntut kreatif membangkitkan motivasi belajar siswa, sehingga terbentuk perilaku belajar siswa yang efektif.

Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi dan Minat Belajar Siswa.

Menurut (Afandi, 2018) dalam jurnal (Wann Nurdiana Sari et al., 2021) berkata, kompetensi guru merupakan kemampuan dan kewenangan guru untuk menjalankan profesi mengajarnya. Posisi guru pada proses pembelajaran sebagai tumpuan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa karena tugas mengajarnya. (Muliana et al., 2022). Guru perlu Memiliki kemampuan mengajar menurut syarat sebagai pendidik. Di satu sisi guru adalah pengembang kurikulum, serta pengajar yang sec ara kreatif mengajar peserta didik sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Guru perlu inovatif dan kreatif pada proses pembelajaran. Dorongan siswa berperan penting untuk mencapai

target pembelajaran yang sudah ditentukan. Dorongan tidak hanya datang dari siswa itu sendiri, melainkan guru juga perlu terlibat dalam memotivasi. Adanya motivasi dapat memberi semangat, sehingga siswa mengetahui arah belajar.

Setiap peserta didik memiliki suasana hati yang berbeda, oleh karena itu semangat untuk belajar setiap peserta didik itu juga berbeda. Terkadang ada beberapa siswa yang merasa kurang dalam pelajaran sehingga siswa tersebut menjadi malas untuk belajar yang dampaknya akan semakin buruk hasil yang didapatkannya dan semakin rendah juga minat untuk belajar.

Setiap motivasi yang berikan oleh seorang guru bukan hanya berbentuk petuah atau kata bijak saja. Tetapi selalu bisa memberikan semangat meskipun hasil dari siswa tersebut tidak begitu bagus, dari hal tersebutlah seorang guru harus memotivasi agar siswa lebih giat lagi dalam proses pembelajaran. Peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa salah satunya dengan adanya kegiatan integral yang wajib ada dalam kegiatan pembelajaran. Selain memberikan dan mentransfer ilmu pengetahuan guru juga bertugas untuk meningkatkan motivasi anak dalam belajar. Tidak bisa dipungkiri bahwa semangat belajar seorang siswa dengan yang lain berbeda - beda, untuk itulah penting bagi guru untuk selalu senantiasa untuk membentarkan motivasi kepada siswa supaya siswa senantiasa memiliki semangat belajar dan mampu menjadi siswa yang berprestasi serta dapat mengembangkan diri secara optimal.⁴

Faktor Penghambat Guru dalam Meningkatkan Motivasi dan Minat Belajar Siswa

Faktor yang menghambat strategi pendidik untuk mengoptimalkan motivasi belajar siswa adalah kepribadian siswa itu sendiri. Guru cenderung hanya memperhatikan siswa tentu saja, misalnya siswa yang pandai, bahkan tidak memperhatikan siswa yang malas dan kurang pandai. Hal tersebut dapat menjadi faktor penghambat strategi guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Faktor lingkungan keluarga, sekolah dan teman sebaya juga berpengaruh terhadap sikap orang tua dan orang lain di rumah, ketika orang tua sibuk bekerja, jika tidak diperhatikan, anak merasa tidak didukung (Ahn et al., 2021).

Dalam melaksanakan pembelajaran perlu diketahui kondisi dan permasalahan yang dihadapi siswa pada proses pembelajaran. Disaat ada masalah yang berkaitan dengan sikap siswa dan masalah eksternal lainnya, guru berupaya mencari solusi agar tanggung jawab guru bekerja secara maksimal.

Pelaksanaan konflik kelas mengurangi masalah belajar. Beberapa t indakan pencegahan diambil untuk mengatasi masalah ini (Setyaningsih & Suchyadi, 2021). Bahkan, secara langsung berubungan dengan lingkungan sekitar. Keluarga yang menerapkan pola asuh yang baik dapat menjadi pendukung guru yang kuat untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Selain itu,

lingkungan sekitar siswa dalam bermain sekaligus belajar yang baik maka akan memudahkan siswa lebih termotivasi dan berminat untuk belajar. Motivasi dan minat yang didapat siswa dari lingkungan sekitar tersebut akan memudahkan guru untuk lebih dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa.

Solusi Guru dalam Mengatasi Permasalahan dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik

1. Meningkatkan kualitas guru
Guru merupakan garda terdepan dalam pendidikan disekolah. Sebagai garda terdepan, guru dituntut untuk menjadi guru profesional. Profesionalitas guru dilihat dari kualitas dalam dirinya. Menjadi guru profesional tidak terjadi begitu saja. Perlu adanya upaya yang dilakukan sebagai bentuk pengembangan untuk meningkatkan kompetensi yang dibutuhkan.
2. Memaksimalkan fasilitas belajar
Fasilitas belajar menurut (Nurjanah, 2015) merupakan segala sesuatu yang digunakan guru dalam menunjang keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Sebagai upaya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa tentunya fasilitas belajar harus memadai. Karena dengan adanya fasilitas belajar yang lengkap membuat siswa lebih antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
3. Menciptakan lingkungan belajar yang nyaman
Sekolah merupakan rumah bagi siswa sekolah menekankan pada kenyamanan belajar siswa. Karena dengan memberikan suatu kenyamanan bagi siswa membuat keberlangsungan proses belajar mengajar semakin maksimal. Hal itu senada dengan pendapat (Jumrawarsi & Suhaili, 2021) bahwa lingkungan belajar yang kondusif dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa sehingga memberikan peningkatan pada hasil belajarnya.
4. Melakukan evaluasi pembelajaran
Dalam pembelajaran disekolah, melakukan evaluasi disetiap akhir pembelajaran sangat penting dilakukan oleh seorang guru kelas. Menurut (Basri, 2017) evaluasi pembelajaran bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan masing-masing siswa. Dengan adanya evaluasi pembelajaran, guru menjadi tahu apakah metode pembelajaran yang diterapkan sudah sesuai atau belum, media yang digunakan sudah tepat atau belum dan guru dapat mengetahui tingkat kemampuan masing-masing siswa.
5. Pilih metode pembelajaran yang tepat
Sebagai seorang guru memang harus pandai dalam memilih metode belajar yang tepat. Pemilihan metode belajar ini bisa menjadi tolak ukur apakah siswa merasa jenuh dalam kegiatan belajarnya atau bahkan merasa antusias dengan metode yang Bapak/Ibu guru terapkan.
6. Memanfaatkan media belajar
Tentunya media belajar yang menarik dan kreatif

bisa menjadi daya tarik siswa untuk belajar. Dengan media yang demikian, fokus siswa dalam bisa ditingkatkan. Adapun media belajar yang bisa menjadi alternatif untuk menunjang kegiatan belajar siswa berupa video belajar beranimasi dan masih banyak lagi yang tersedia di internet.⁵

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa guru kelas memiliki peran penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Motivasi yang baik dan intens dari guru kelas, akan menstimulus siswa untuk memiliki kesiapan belajar yang lebih baik.

Kesiapan belajar yang baik, akan mempermudah siswa mengikuti pembelajaran dengan aktif, sehingga mudah menyerap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Pada akhirnya, motivasi belajar akan berdampak secara tidak langsung pada pencapaian hasil belajar siswa itu sendiri.

Daftar Pustaka

- Oktaviani Tuti Samita and others, 'Peran Guru Kelas Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar Pendekatan Dan Jenis Penelitian',
Li (2020). Sulawesi Selatan, 'Peranan Guru Dalam Peserta Didik
M I Sd, 'Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Minat Belajar Peserta Didik Mi/ Sd', 2. 2
Novita Sahara, 'Peran Guru Sebagai: Motivator Untuk menumbuhkan Minat Belajar siswa', 20, 1 – 8
Diana Ayu Ramadhani, 'Jurnal Basicedu', 6.3(2022), 4855-61

